SKRIPSI

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN OLEH PENDUDUK LANJUT USIA DI INDONESIA : TINJAUAN SISTEMATIS FAKTOR-FAKTOR TERKAIT

OLEH

NAMA : NAJLA HULJANNAH
NIM : 10011281722058

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN OLEH PENDUDUK LANJUT USIA DI INDONESIA : TINJAUAN SISTEMATIS FAKTOR-FAKTOR TERKAIT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : NAJLA HULJANNAH
NIM : 10011281722058

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 30 Maret 2021

Najla Huljannah

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Penduduk Lanjut Usia di Indonesia : Tinjauan Sistematis Faktor-Faktor Terkait

xvi + 94 halaman, 5 tabel, 5 gambar, dan 4 lampiran

ABSTRAK

Indonesia telah memasuki era penuaan penduduk yang ditandai dengan jumlah penduduk lansia telah mencapai 9% dari jumlah penduduk. Pada dasarnya peningkatan jumlah lansia juga akan meningkatkan jumlah penyakit seiring dengan kondisi fisik yang menurun akibat pertambahan usia. Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis yang mengkaji penelitian sebelumnya tentang faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan berobat jalan oleh lansia. Dengan berpedoman pada PRISMA, penelusuran literatur dilakukan menggunakan kata kunci "determinan *OR* faktor yang berhubungan *OR* faktor yang mempengaruhi *AND* pemanfaatan *AND* posyandu *AND* lansia *OR* poslansia*"* pada database *DOAJ, IOS by Perpusnas,* dan *Researchgate* dengan menemukan 94 artikel, sebanyak 32 artikel diantaranya memenuhi kriteria inklusi yang dimasukkan dalam analisa lanjutan. Terdapat 3.236 responden dari 28 Kab/Kota di Indonesia. Mayoritas studi membuktikan besarnya pengaruh dukungan keluarga (69% studi) (*p-value*=0,000-0,038), pengetahuan (47% studi) (*p-value*=0,00-0,037), sikap (28% studi) (*p-value*=0,000-0,039), peran kader (28% studi) (*p-value*=0,000-0,038), jarak tempuh (16% studi) (*p-value*=0,000-0,023), pekerjaan (12,5% studi) (*p-value*=0,000-0,004), jenis kelamin (9% studi) (*p-value*=0,000-0,007), dan kebutuhan kesehatan (6,25% studi) (*p-value*=0,001-0,022) yang dinilai sangat vital dalam mempengaruhi lansia untuk dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sehingga, pengidentifikasian faktor-faktor yang dinilai efektif terhadap pemanfaaatan fasilitas pelayanan kesehatan oleh lansia ini dapat membantu pembuat kebijakan dalam pengambilan keputusan yang rasional dan berdasarkan bukti mengenai perencanaan penyediaan layanan kesehatan untuk lansia di masa depan.

Kata kunci : lanjut usia, determinan, pemanfaatan pelayanan kesehatan
Kepustakaan : 95 (1968-2020)

ADMINISTRATION AND HEALTH POLICY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 30 March 2021

Najla Huljannah

Utilization Of Health Services By Elderly Populations in Indonesia : A Systematic Review Of Related Factors

xvi + 94 pages, 5 tables, 5 images, and 4 attachments

ABSTRACT

Indonesia has entered the era of population aging which is indicated by the number of elderly population has reached 9% of the total population. Basically, the increase in the number of elderly will also increase the number of diseases along with physical conditions that decrease due to age. This study is a systematic review that examines previous research on the factors that influence the utilization of outpatient health services by the elderly. Based on PRISMA, literature searches were carried out using the keyword "determinan OR faktor yang berhubungan OR faktor yang mempengaruhi AND pemanfaatan AND posyandu AND lansia OR poslansia" in the DOAJ, IOS by Perpusnas, and Researchgate databases by finding 94 articles, 32 of which meet inclusion criteria were included in the follow-up analysis. There are 3,236 respondents from 28 districts/cities in Indonesia. The majority of studies proved the magnitude of the effect of family support (69% of studies) (p-value=0,000-0,038), knowledge (47% of studies) (p-value=0,00-0,037), attitudes (28% of studies) (p-value=0,000-0,039), role of cadres (28% of studies) (p-value=0,000-0,038), distance traveled (16% of studies) (p-value=0,000-0,023), job (12,5% studies) (p-value=0,000-0,004), gender (9% studies) (p-value=0,000-0,007), and health needs (6.25% of studies) (p-value=0,001-0,022) were considered very vital in influencing the elderly to be able to take advantage of health services. Thus, the identification of factors that are considered effective in the utilization of health care facilities by the elderly can assist policy makers in making rational and evidence-based decisions regarding planning the provision of health services for the elderly in the future.

Keywords : *elderly,determinants, health services utilization*
Literature : 95 (1968-2020)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 31 Maret 2021

Yang Bersangkutan,

Najla Huljannah
NIM. 10011281722058

HALAMAN PENGESAHAN

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Penduduk Lanjut Usia di Indonesia : Tinjauan Sistematis Faktor-Faktor Terkait

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
NAJLA HULJANNAH
NIM. 10011281722058

Indralaya, Maret 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP 197909150060042005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Penduduk Lanjut Usia di Indonesia : Tinjauan Sistematis Faktor-Faktor Terkait" Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Maret 2021

Indralaya, Maret 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM ( )
   NIP. 197606092002122001

Anggota :

2. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS ( )
   NIP. 198601302015104201
3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes ( )
   NIP. 198603102012122001
4. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes ( )
   NIP.197909150060042005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Najla Huljannah
NIM	: 10011281722058
Tempat Tanggal Lahir	: Jambi, 28 Agustus 1999
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jalan Depati Purbo RT.17 Kecamatan Telanaipura, Kelurahan Pematang Sulur, Kota Jambi

Riwayat Pendidikan

1. (2004-2005) : TK Islam Az-Zahra
2. (2005-2011) : SD Negeri 66 Kota Jambi
3. (2011-2014) : SMP Negeri 7 Kota Jambi
4. (2014-2017) : SMA Negeri 1 Kota Jambi
5. (2017-sekarang) : S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Jambi (HIMAJA)
2. Anggota Departemen Riset dan Edukasi BO ESC FKM UNSRI
3. Anggota Departemen HRD BO ESC FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Penduduk Lanjut Usia di Indonesia : Tinjauan Sistematis Faktor-Faktor Terkait" ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pada kesempatan kali ini, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan naskah skripsi ini, terutama kepada :

1. Kedua orangtuaku yang tercinta Ayahanda Sumaidi dan Ibunda Mardiah serta abangku yang tersayang M. Ranjani Afriyadi yang dengan segala pengorbanannya tak akan pernah terlupakan jasa-jasanya. Doa restu, nasihat, dan dukungan kiranya merupakan dorongan moril yang paling berarti untukku.
2. Ibu Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM., selaku Dekan Fakultas Kesehatas Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM., ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS., dan ibu Dr. Haerawati Idris S.KM., M.Kes selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan selama penulis mengikuti perkuliahan.

6. Sahabatku Reghitta Nabila Musti yang mana sejak dibangku SMA hingga sekarang selalu menjadi pendengar dan pendukung terbaik. Semoga persahabatan kita dapat terus terjaga hingga kelak kita tua.
7. Teman-teman terbaikku Putri Ayu Pratiwi, Yuni Masrona, Muflih Faadhilah, dan Kirana yang merupakan teman sekaligus keluarga baru selama menjadi anak rantauan untuk menempuh perkuliahan ini. Pengalaman luar biasa bersama kalian akan menjadi moment yang tidak terlupakan dan selalu dirindukan. Kebersamaan yang kita mulai dari awal kuliah pasti akan berlanjut hingga nanti kita sudah berada dijalan kesuksesannya masing-masing.
8. Teman-teman seperjuangan AKK 2017 dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas segala bentuk dukungan dan doanya kepada penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna sebagai pembelajaran agar jadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Indralaya, 31 Maret 2021

(Najla Huljannah)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Najla Huljannah

NIM : 10011281722058

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN OLEH PENDUDUK LANJUT USIA DI INDONESIA : TINJAUAN SISTEMATIS FAKTOR-FAKTOR TERKAIT

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya

Pada Tanggal : 31 Maret 2021

Yang Menyatakan,

(Najla Huljannah)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR
HALAMAN SAMPUL DALAM
HALAMAN JUDUL
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA)..... i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGGRIS)..... ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..... iii
HALAMAN PENGESAHAN..... iv
HALAMAN PERSETUJUAN v
RIWAYAT HIDUP..... vi
KATA PENGANTAR..... vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH ix
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR..... xiv
DAFTAR ISTILAH xv
DAFTAR LAMPIRAN..... xvi
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah..... 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.3.1 Tujuan Umum 7
1.3.2 Tujuan Khusus 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.4.1 Manfaat Teoritis..... 8
1.4.2 Manfaat Praktis 8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian..... 9
1.5.1 Lingkup Lokasi 9
1.5.2 Lingkup Materi 9
1.5.3 Lingkup Waktu 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10
2.1 Konsep Lansia dan Proses Penuaan 10
2.1.1 Pengertian Lansia dan Proses Penuaan 10
2.1.2 Klasifikasi Lansia..... 11
2.1.3 Ciri-Ciri Lansia 13

2.1.4 Kondisi Kesehatan Lansia 14
2.2 Pelayanan Kesehatan 17
2.2.1 Tujuan Pelayanan Kesehatan 18
2.2.2 Syarat Pokok Pelayanan Kesehatan 19
2.2.3 Stratifikasi Pelayanan Kesehatan 20
2.3 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan 21
2.3.1 Model Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan 23
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan 25
2.4 Kerangka Teori 30
2.5 Kerangka Konsep 32
2.6 Definisi Operasional 33
BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 35
3.2 Strategi Penelusuran Studi 37
3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi 38
3.4 Proses Seleksi Studi 38
3.5 Penilaian Kualitas Studi 40
3.6 Ekstraksi Data 41
3.7 Item Data 41
3.8 Analisis dan Penyajian Data 41
BAB IV HASIL 43
4.1 Karakteristik Artikel Penelitian 43
4.2 Hasil Setiap Artikel Penelitian 44
4.3 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berobat Jalan 53
4.4 Variabel yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berobat Jalan 54
BAB V PEMBAHASAN 57
5.1 Hubungan Variabel Jenis Kelamin dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berobat Jalan 57
5.2 Hubungan Variabel Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berobat Jalan 59
5.3 Hubungan Variabel Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berobat Jalan 61
5.4 Hubungan Variabel Sikap dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berobat Jalan 63
5.5 Hubungan Variabel Kebutuhan Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berobat Jalan 65

5.6 Hubungan Variabel Jarak Tempuh dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berobat Jalan 67
5.7 Hubungan Variabel Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berobat Jalan 70
5.8 Hubungan Variabel Peran Kader dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berobat Jalan 71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 75
6.1 Kesimpulan 75
6.2 Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional 33
Tabel 3.1 Kata Kunci Penelusuran..... 37
Tabel 4.1 Karakteristik Artikel Penelitian 43
Tabel 4.2 Hasil dari Setiap Artikel Penelitian..... 44
Tabel 4.3 Rangkuman Variabel yang Berpengaruh 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 31
Gambar 2.2 Kerangka Konsep 32
Gambar 3.1 Diagram Alir PRISMA : Tahapan *Systematic Review* 36
Gambar 3.2 Diagram Alir Hasil Pencarian dan Seleksi Studi 39
Gambar 4.1 Kerangka Hasil Variabel yang Berpengaruh.....56

DAFTAR ISTILAH

Ageing Process	Proses Penuaan
BPS	Badan Pusat Statistik
Communicable Disease	Penyakit Menular
GBD	*Global Burden Of Disease*
Lansia	Lanjut Usia
Non Communicable Disease	Penyakit Tidak Menular
AHH	Angka Harapan Hidup
United Nations	Perserikatan Bangsa Bangsa
WHO	World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tahap Pengidentifikasian (*Identification*) 86
Lampiran 2 Tahap Penyaringan (*Screening*)..... 90
Lampiran 3 Penilaian Kualitas Studi (*Eligibility*)..... 92
Lampiran 4 Tahap Penentuan Studi (*Included*) 94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Populasi penduduk dunia saat ini tengah berada di era *ageing population* dimana jumlah penduduk yang berusia lebih dari 60 tahun telah melebihi 7 persen dari total penduduk (Kemenkes RI, 2018). Dengan keberhasilan perbaikan sistem kesehatan secara global membuat hampir setiap negara harus menghadapi fenomena pertumbuhan lansia yang melesat tajam dalam populasi mereka (Goharinezhad *et al.*, 2016). Pada tahun 1990 populasi lansia di dunia mencapai 6% dan meningkat menjadi 9% pada tahun 2019. Secara global pada tahun 2019 terdapat sekitar 703 juta jiwa yang berusia ≥65 tahun dan diproyeksikan akan meningkat dua kali lipat menjadi 1,5 miliyar pada tahun 2050 atau setara dengan 16% peningkatan populasi lansia, sehingga satu dari enam orang di dunia akan berusia ≥65 tahun (United Nations, 2019). Diperkirakan 71% peningkatan populasi lansia akan terjadi di negara berkembang (Guerra *et al.*, 2014).

Kondisi pada tahun 2012, dari 15 negara dengan penduduk lansia sebesar 10 juta, tujuh diantaranya ialah negara berkembang. Sementara itu, pada tahun 2050 diprediksi akan ada 33 negara yang memiliki lansia lebih dari 10 juta jiwa, dimana 22 negara diantaranya merupakan negara berkembang (UNFPA, 2012). Indonesia merupakan negara berkembang dengan populasi terbesar ke-4 di dunia sekitar 274,86 juta pada tahun 2020 tengah menghadapi tantangan peningkatan populasi lansia yang pesat. Pada tahun 2020, persentase lansia mencapai 9,92% setara dengan 26,82 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Dengan kata lain, saat ini Indonesia tengah dalam transisi menuju kondisi penuaan penduduk mengingat persentase penduduk berusia ≥60 tahun sudah lebih dari 7% dari keseluruhan penduduk. Angka ini pada tahun 2050 mendatang diprediksi akan

meningkat menjadi 26% penduduk Indonesia yang berusia ≥60 tahun (Cao *et al.*, 2016)

United Nations (2019) menjelaskan bahwa *ageing population* atau penuaan penduduk ialah fenomena yang terjadi ketika umur median penduduk di suatu wilayah mengalami peningkatan yang dikarenakan oleh meningkatnya angka harapan hidup dan menurunnya tingkat fertilitas. Berdasarkan Data Susenas Maret 2020, diketahui terdapat 6 provinsi yang telah memasuki fase stuktur penduduk tua yaitu persentase penduduk lansia yang sudah diatas 10%. Keenam provinsi tersebut diantaranya Daerah Istimewa Yogyakarta (14,71%), Jawa Tengah (13,81%), Jawa Timur (13,38%), Bali (11,58%), Sulawesi Utara (11,51%), dan Sumatera Barat (10,07%). Pada tahun 2050, Indonesia diperkirakan akan memiliki 72 juta jiwa penduduk berusia ≥60 tahun serta akan menjadi 1 dari 6 negara di dunia yang memiliki lebih dari 10 juta individu berusia ≥80 tahun (Adioetomo *et al.*, 2014).

Peningkatan jumlah lansia ini dapat disebabkan karena angka harapan hidup di Indonesia juga meningkat terlihat dari tahun 2010 angka harapan hidup laki-laki mencapai 67,89 tahun dan perempuan 71,83 tahun menjadi 69,44 tahun untuk laki-laki dan 73,33 tahun untuk perempuan pada periode 2020. Meningkatnya angka harapan hidup dan menurunnya tingkat fertilitas ini merupakan suatu keberhasilan pembangunan nasional dari berbagai aspek seperti penurunan tingkat kematian bayi, perbaikan terhadap akses pendidikan, program kesehatan reproduksi yang kian gencar, dan terlebih lagi sebanyak mungkin dilakukan penyebaran fasilitas kesehatan masyarakat untuk kemudahan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang dianggap berkontribusi terhadap kenaikkan angka harapan hidup (United Nations, 2019). Peningkatan angka harapan hidup merupakan salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan dalam pembangunan nasional khususnya di bidang kesehatan (Misnaniarti *et al.*, 2020).

Tetapi, dibalik keberhasilan tersebut Indonesia harus dapat mewaspadai terjadinya "*triple burden of disease*" di masa depan berupa

peningkatan angka kelahiran dan beban penyakit (penyakit menular dan tidak menular), serta peningkatan rasio ketergantungan penduduk lansia (Kemenkes RI, 2018). Tercatat pada tahun 2020 rasio ketergantungan lansia mencapai 15,54% artinya tiap 100 orang penduduk dengan usia produktif (15-59 tahun) harus menanggung 15 orang penduduk lansia (Badan Pusat Statistik, 2020). Hal ini mencerminkan besarnya beban ekonomi yang harus ditanggung oleh kelompok usia produktif terhadap kelompok usia tidak produktif karena semakin bertambahnya usia berbanding lurus dengan bertambahnya kebutuhan termasuk di dalamnya perawatan yang harus ditanggung pembiayaannya.

Peningkatan jumlah lansia perlu diantisipasi karena bukan hanya akan berdampak bagi kehidupan keluarga, tetapi juga masyarakat, dan negara. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa lansia cenderung memiliki status kesehatan yang lebih rendah karena mengalami kemunduran fisik, mental, dan sosial yang terjadi secara alamiah (Park, 2014). Dalam Statistik Penduduk Lanjut Usia Tahun 2020 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (2020) diketahui bahwa separuh lansia Indonesia mengalami keluhan kesehatan baik secara fisik maupun psikis sebesar 48,14%. Sementara itu, hampir seperempat lansia Indonesia yang mengalami sakit sebesar 24,35%. Masalah kesehatan pada lansia diawali dengan penurunan sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuhnya akan menurun yang menyebabkan semakin tingginya faktor risiko penyakit (Kemenkes RI, 2018).

Umumnya penyakit yang banyak dialami oleh lansia Indonesia merupakan penyakit tidak menular yang bersifat degeneratif atau disebabkan oleh faktor usia seperti penyakit jantung, diabetes melitus, stroke, rematik, dan cidera (Kemenkes RI, 2019). Hal ini merupakan dampak dari transisi demografi yang juga menyebabkan terjadinya transisi epidemiologi. Transisi epidemiologi merupakan tantangan terhadap kondisi kesehatan populasi yang mengalami perubahan penyakit penyebab kematian yang mulai mengalami pergeseran (Wang *et al.*, 2012). Pada awal

abad ke-20 umumnya, ancaman kesehatan yang sering terjadi berupa penyakit menular *(communicable disease)* tetapi, saat ini penyakit yang lebih banyak terjadi akibat penuaan populasi adalah penyakit tidak menular *(non-communicable disease)* sehingga cenderung menjadi beban kesehatan global (World Health Organization, 2011).

Chang *et al.*, (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "*Measuring Population Ageing: An Analysis of The Global Burden of Disease Study 2017*" menyebutkan bahwa dari 92 jenis penyakit mayoritas penyebab penyakit terkait dengan usia adalah penyakit menular sebanyak 81 jenis penyakit, sedangkan 5 jenis penyakit diantaranya adalah penyakit menular, dan 6 jenis cedera. Sebuah studi di Malaysia juga menunjukkan penyakit yang umum terjadi di kalangan lansia adalah penyakit jantung, kanker, diabetes melitus, hipertensi, osteoartritis, dan demensia yang masuk dalam jenis penyakit tidak menular (Sugathan *et al.*, 2014). Penyakit-penyakit tersebut merupakan penyakit kronis, membutuhkan biaya perawatan yang besar, serta apabila tidak tersembuhkan akan menyebabkan ketidakmampuan atau disabilitas pada lansia yang akan menganggu aktivitas sehari-harinya.

Dalam hal ini untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh lansia perlu dilakukannya upaya pembinaan kesehatan sedini mungkin agar individu dapat menjalani siklus hidup sampai memasuki fase lanjut usia dengan memperhatikan faktor risiko yang harus dihindari untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia melalui pelayanan kesehatan yang mencakup kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Sesuai dengan yang ditekankan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan untuk lanjut usia bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta kemampuan lanjut usia. Pelayanan kesehatan yang dimaksud adalah pelayanan yang memberdayakan lansia dalam rangka untuk memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan

lanjut usia supaya terbentuknya lansia yang berkualitas, sehat, mandiri, dan produktif karena kondisi fisik, mental, dan sosialnya tetap berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, para lansia perlu mendapatkan perhatian dalam prioritas pembangunan nasional terutama dalam penyediaan pelayanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan para lansia.

Pelayanan kesehatan dilakukan melalui pemberdayaan lansia berbentuk penyuluhan dan penyebaran informasi kesehatan lanjut usia, upaya kuratif dengan memperluas bidang pelayanan geriatri/gerontologi, dan pembinaan panti jompo yang menderita penyakit kronis atau penyakit terminal (Peraturan Pemerintah RI Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia , 2004). Salah satu upaya pemberdayaan lansia di masyarakat adalah melalui pembentukan dan pembinaan kelompok lansia di beberapa daerah disebut Kelompok Lansia (Poksila), Pos Pelayanan Lansia Terpadu (Posyandu Lansia), atau Pos Pembinaan Lansia Terpadu (Posbindu Lansia). Pelayanan kesehatan khusus untuk lansia ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif yang dibutuhkan lansia dalam rangka meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kesehatan dan kesejahteraan. Selain itu, juga membantu memacu lansia untuk dapat beraktifitas dengan aktif dan mengembangkan potensinya (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan Analisis Data Susenas Tahun 2012 menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan pada lansia masih sangat rendah, bahkan banyak lansia yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan ketika memiliki keluhan kesehatan atau dalam kondisi sakit (Wahyuni, 2012). Diketahui sebesar 52% lansia memilih mengobati keluhan kesehatannya dengan mengunjungi fasilitas pelayanan berobat jalan sedangkan sebesar 71,45% lebih memilih untuk mengobati sendiri keluhan yang dialaminya (Badan Pusat Statistik, 2020).

Meskipun, disebutkan oleh Badan Pusat Statistik (2020) bahwa sebagian besar penduduk lansia di Indonesia telah memiliki respon aktif terhadap keluhan kesehatan yang mereka alami baik dengan cara mengobati

sendiri, berobat jalan, maupun keduanya sebesar 96,12%. Dengan lebih dari separuh lansia yang mengalami keluhan kesehatan melakukan berobat jalan dan mayoritas di antaranya memilih fasilitas kesehatan modern sebagai tempat tujuan untuk berobat jalan. Sehingga, upaya untuk dapat merencanakan program pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan dapat digunakan oleh pengguna di masa depan dapat dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor yang mendorong individu untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan (Feldstein dalam Su'udi, 2010).

Menurut Andersen (1968) bahwa perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh tiga komponen utama diantaranya faktor predisposisi (karakteristik demografi, struktur sosial, dan kepercayaan kesehatan), faktor pendukung (sumber daya keluarga, dan sumber daya masyarakat), dan faktor kebutuhan (penilaian individu dan penilaian klinis). Berdasarkan uraian-uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Penduduk Lanjut Usia di Indonesia : Tinjauan Sistematis Faktor-Faktor Terkait".

Melalui metode *systematic review* yang merupakan jenis tinjauan literatur dengan memakai metode-metode sistematis untuk mengumpulkan dan merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif mengenai determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan berobat jalan oleh lansia di wilayah Indonesia sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mendukung seorang lansia dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan berobat jalan.

Sehingga, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti agar tetap *up-to-date* melalui penyediaan rangkuman hasil penelitian terkait untuk kepentingan penelitian yang akan dilakukan, serta menjadi masukan untuk Pemerintah Indonesia agar dapat membuat suatu kebijakan mengenai isu kesehatan lansia dan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penduduk lansia serta memperkuat upaya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya lansia untuk dapat mendukung pencapaian penuaan lansia yang sehat dan aktif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diketahui bahwa kelompok lansia merupakan populasi yang rentan karena seiring bertambahnya usia mengalami kemunduran fisik dan menurunnya daya tahan tubuh. Terlihat berdasarkan kondisi kesehatan terdapat terdapat 51,08% yang mengalami keluhan kesehatan dan 26,20% yang mengalami sakit (Badan Pusat Statistik, 2019). Pada umumnya penyakit yang banyak dialami oleh lansia Indonesia merupakan penyakit tidak menular yang bersifat degeneratif atau disebabkan oleh faktor usia seperti penyakit jantung, diabetes melitus, stroke, rematik, dan cidera (Kemenkes RI, 2019).

Untuk mengatasi permasalahan kesehatan tersebut dapat dilihat dari perilaku pencarian pengobatan lansia baik secara mandiri (mengobati sendiri) atau dengan mengunjungi tempat pelayanan kesehatan (berobat jalan). Diketahui masih ada sekitar 4 dari 100 orang lansia yang enggan untuk mengobati keluhan kesehatan yang mereka alami. Maka dari itu, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan pelayanaan kesehatan oleh kelompok lansia di Indonesia? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan tinjauan secara sistematis terhadap artikel penelitian yang mencakup topik mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan berobat jalan oleh lansia yang ada di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

A. Melakukan tinjauan secara sistematis terhadap artikel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi untuk mengetahui pengaruh karakteristik demografi (umur, jenis kelamin), dan struktur sosial (pendidikan, pekerjaan) terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan berobat jalan oleh lansia.

B. Melakukan tinjauan secara sistematis terhadap artikel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi untuk mengetahui pengaruh sumber daya keluarga (sikap, pengetahuan, dukungan keluarga) dan sumber daya masyarakat (jarak tempuh, peran kader) terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan berobat jalan.

C. Melakukan tinjauan secara sistematis terhadap artikel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi untuk mengetahui pengaruh kebutuhan kesehatan individu terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan berobat jalan oleh lansia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pengembangan ilmu berkaitan dengan lanjut usia mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan berobat jalan oleh penduduk lansia.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan bagi Pemerintah Indonesia untuk mengetahui mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan berobat jalan oleh penduduk lansia. Dengan demikian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia di Indonesia.

B. Bagi Institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Agar dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan berobat jalan terkait dengan lansia. Serta, memberikan masukan data untuk pengembangan ilmu.

C. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data dasar dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan berobat jalan oleh penduduk lansia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Indonesia sesuai dengan tempat penelitian dari literatur yang ditemukan melalui metode *systematic review*.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan berobat jalan oleh penduduk lansia di Indonesia berdasarkan pada data sekunder berupa artikel penelitian yang telah dipublikasikan.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu artikel penelitian yang didapat melalui metode *systematic review* yang terbit mulai dari tahun 2010-2020 kemudian dianalisis pada Januari tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sri S., F., Vinsur, E. Y. Y. and Sutiyarsih, E. (2019) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Lansia datang ke Pelayanan Kesehatan', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(2), pp. 189–196. doi: 10.26699/jnk.v6i2.art.p189-196.

Adioetomo, S. M. and Mujahid, G. (2014) *Indonesia on The Threshold of Population Ageing, UNFPA*. doi: 10.1299/kikaic.65.1319.

Allender, J. A. A., Warner, K. D. and Rector, C. L. (2014) *Community and public health nursing : promoting the public's health*. 8th edn. Philadelphia: Wolters Kluwer/Lippincott Williams & Wilkins Health.

Andersen, R. M. (1968) *Families' Use of Health Services : A Behavioral Model of Predisposing, Enabling, and Need Components*. Purdue University. Available at: https://search.proquest.com/docview/220297257?accountid=12834.

Anderson, J. G. (1973) 'Health services utilization: framework and review.', *Health services research*, 8(3), pp. 184–99. Available at: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/4593850%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC1071757.

Andesty, D. *et al.* (2018) 'Hubungan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Unit Pelayanan Terpadu (UPTD) Griya Werdha Kota Surabaya Tahun 2017', *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(2), pp. 169–180. doi: 10.20473/ijph.vl13il.2018.169-180.

Anggraini, D., Zulpahiyana and Mulyanti (2015) 'Faktor Dominan Lansia Aktif Mengikuti Kegiatan Posyandu di Dusun Ngentak', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), p. 150. doi: 10.21927/jnki.2015.3(3).150-155.

Anggraini, M. T. and Rohmani, A. (2012) *Hubungan Kepuasan Pasien Dengan Minat Pasien Dalam Pemanfaatan Ulang Pelayanan Kesehatan Pada Praktek Dokter Keluarga, Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Arcury, T. A. *et al.* (2005) 'The effects of geography and spatial behavior on health care utilization among the residents of a rural region', *Health Services Research*, 40(1), pp. 135–156. doi: 10.1111/j.1475-6773.2005.00346.x.

Aryatiningsih, D. S. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Kota Pekanbaru', *An-Nadaa*, 1(2), pp. 42–47.

Badan Pusat Statistik (2019) *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019*. Edited by D. Susilo, I. E. Harahap, and R. Sinang. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (2020) *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020*. 04220.2005. Edited by D. Susilo and R. Sinang. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Available at: https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/0fc023221965624a644c1111/

statistik-penduduk-lanjut-usia-2020.html.

Bakeera, S. K. *et al.* (2009) 'Community perceptions and factors influencing utilization of health services in Uganda', *International Journal for Equity in Health*, 8(25). doi: 10.1186/1475-9276-8-25.

Buor, D. (2003) 'Analysing the primacy of distance in the utilization of health services in the Ahafo-Ano South district, Ghana', *International Journal of Health Planning and Management*, 18(4), pp. 293–311. doi: 10.1002/hpm.729.

Cao, J. and Rammohan, A. (2016) *Social capital and healthy ageing in Indonesia, BMC Public Health*. BMC Public Health. doi: 10.1186/s12889-016-3257-9.

Chang, A. Y. *et al.* (2019) 'Measuring population ageing: an analysis of the Global Burden of Disease Study 2017', *The Lancet Public Health*, 4(3), pp. e159–e167. doi: 10.1016/S2468-2667(19)30019-2.

Dean, K. (1986) 'Lay Care in Illnes', *Social Science & Medicine*, 22(2), pp. 275–284. doi: 10.1016/0277-9536(86)90076-6.

Deri, P. (2015) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman, Universitas Andalas*. Andalas.

Fadhilah, N. (2012) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2012', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), pp. 26–36.

Gajovic, G. *et al.* (2019) 'Gender Differences in Health Care Utilization Among the Elderly', *Serbian Journal of Experimental and Clinical Research*, 21(4), pp. 1–8. doi: 10.2478/sjecr-2019-0006.

Ginting, L. A. U. B., Mulyani, R. W. P. and Muta'ali, L. (2019) 'Pemetaan Lansia Di Indonesia Ditinjau Dari Karakteristik Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan', *Sosio Informa*, 5(01), pp. 51–63.

Glasziou, P. (2008) 'What is missing from descriptions of treatment in trials and reviews?', *Bmj. British Medical Journal Publishing Group*, 336(7659), pp. 1472–1474.

Goharinezhad, S. *et al.* (2016) 'A qualitative study of the current situation of elderly care in Iran: what can we do for the future?', *Global Health Action*, 9(1), p. 32156. doi: 10.3402/gha.v9.32156.

Guerra, M. L., Singh, P. J. and Taylor, N. F. (2014) 'Early mobilization of patients who have had a hip or knee joint replacement reduces length of stay in hospital : A systematic review', *Clinical Rehabilitation*, 29(9), pp. 844–854. doi: 10.1177/0269215514558641.

Gurung, L. B., Paudel, G. and Yadav, U. N. (2016) 'Health Service Utilization by Elderly Population in Urban Nepal: A Cross-Sectional Study', *Journal of Manmohan Memorial Institute of Health Sciences*, 2, pp. 27–36. doi: 10.3126/jmmihs.v2i0.15794.

Handayani, D. (2012) *Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu oleh Lanjut Usia di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun 2012 dan Faktor yang Berhubungan*. Indonesia. Available at: lib.ui.ac.id.

Harahap, N. R. (2019) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambesko Tahun 2018', *GENTLE BIRTH*, 2(1), pp. 29–35. Available at: http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf.

Hartiti, T. (2017) 'Pemberdayaan Kader Posbindu Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Kangkung Demak', *Prosiding Seminar Nasional 2014*.

He, Z. *et al.* (2016) 'Factors influencing health knowledge and behaviors among the elderly in rural China', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(10), pp. 1–16. doi: 10.3390/ijerph13100975.

Heniwati (2008) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Aceh Timur*. Sumatera Utara.

Intarti, W. D. and Khoriah, S. N. (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia', *Journal of Health Studies*, 2(1), pp. 110–122. doi: 10.31101/jhes.439.

Isniati (2007) 'Mutu Pelayanan Medik Pada Peserta Askes', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, II (I), pp. 152–155. doi: https://doi.org/10.24893/jkma.v2i1.25.

Kelly, C. *et al.* (2016) 'Are differences in travel time or distance to healthcare for adults in global north countries associated with an impact on health outcomes? A systematic review', *BMJ Open*, 6(11), pp. 1–9. doi: 10.1136/bmjopen-2016-013059.

Kemenkes RI (2018) *Laporan Nasional Riskesdas 2018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.

Kemenkes RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kholifah, S. N. (2016) *Keperawatan Getontik (Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan)*. 1st edn. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kim, M. and Park, J. M. (2017) 'Factors affecting cognitive function according to gender in community-dwelling elderly individuals', *Epidemiology and health*, 39, p. e2017054. doi: 10.4178/epih.e2017054.

Kim, Y. S. *et al.* (2018) 'Unmet healthcare needs of elderly people in Korea', *BMC Geriatrics*, 18(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12877-018-0786-3.

Kosasih, C. E., Solehati, T. and Lukman, M. (2019) 'Effects of Health Education on Knowledge and Attitude of the Health Cadres in Prevention of HIV, Diabetes, and Stroke', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), pp. 27–34. doi: 10.30604/jika.v4i1.168.

Mareta, R. (2016) ‘Analisa Kebutuhan (Need) Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya’, *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, VII(4), pp. 180–182.

Mariyono, J., Kuntariningsih, A. and Suswati, E. (2008) ‘Ketimpangan Jender Dalam Akses Pelayanan Kesehatan Rumah Tangga Petani Pedesaan: Kasus Dua Desa Di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah’, *SOCA: Socioeconomics of Agriculture and Agribusiness*, 8(2), pp. 1–14.

Mattson, J. (2011) ‘Transportation, distance, and health care utilization for older adults in Rural and small Urban Areas’, *Transportation Research Record*, (2265), pp. 192–199. doi: 10.3141/2265-22.

Melita and Nadjib, M. (2018) ‘Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Lansia ke Posbindu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Bintara Kota Bekasi tahun 2017’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 07(04), pp. 158–167.

Mengko, V. V., Kandou, G. D. and Massie, R. G. . (2015) ‘Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado’, *JIKMU*, Vol. 5(2b), pp. 479–490.

Misabah, N. and Rohaeti, A. T. (2015) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Oleh Lansia’, *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 2(2), pp. 133–149.

Misnaniarti and Etrawati, F. (2020) ‘Outpatient Care Utilization among Elderly in South Sumatra Based on National Social-Economic Survey Data’, *Media Kesehatan Masyarakat*, 16(1), pp. 116–126. Available at: https://ejurnal.undana.ac.id/MKM/.

Moher D, Liberati A, Tetzlaff J, A. D. (2009) ‘PRISMA 2009 Flow Diagram’, *The PRISMA statement*, p. 1000097.

Moher, D. *et al.* (2015) ‘Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (PRISMA-P) 2015 statement’, *Systematic Reviews*, (January), pp. 1–9. doi: 10.1186/2046-4053-4-1.

Naftali, A. R., Ranimpi, Y. Y. and Anwar, M. A. (2017) ‘Kesehatan Spiritual dan Kesiapan Lansia dalam Menghadapi Kematian’, *Buletin Psikologi*, 25(2), pp. 124–135. doi: 10.22146/buletinpsikologi.28992.

Nasution, F. A. (2019) *Analisis Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Amplas Tahun 2019, Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nilasari, B. and Farich, A. (2012) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Dan Peran Kader Dengan Keikutsertaan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Posyandu Mawar Desa Tri Rahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran 2012’, *Jurnal Dunia Kesmas*, 1(3), pp. 127–133.

Nurjannah, S. (2020) ‘Hubungan Faktor Perilaku Lansia Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas

Sungai Sembilan', *Ensiklopedia of Journal*, 21(1), pp. 1–9. doi: 10.1155/2010/706872.

Park, J. M. (2014) 'Health status and health services utilization in elderly Koreans', *International Journal for Equity in Health*, 13(1), pp. 1–7. doi: 10.1186/s12939-014-0073-7.

Pebriani, D. D. and Amelia, A. R. (2020) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Kelurahan Kampeonaho Wilayah Kerja Puskesmas Kampeonaho Kota Baubau', *Window of Public Health Journal*, 1(2), pp. 88–97. Available at: http://www.jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/55.

Pebriyanti, S., Sulistyoroni, C. I. and Proverawati (2010) *Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Dan Desa Siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Peraturan.Pemerintah (2004) 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia', in *Pemerintah*. Available at: https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/66188%0A.

Petro, S. and Swatan, K. H. (2019) 'Pelatihan Microsoft Excel Sebagai Penunjang Ketrampilan Hard Skill Bagi Siswa Pada Smk Ypsei Palangka Raya', *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 280–286. doi: 10.31294/jabdimas.v2i2.6011.

Priyoto (2014) *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Purwadi, H., Hadi, H. and Hasan, M. N. (2013) 'Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia di Imogiri Kabupaten Bantul', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 1(3), p. 76. doi: 10.21927/jnki.2013.1(3).76-81.

Putri, R. A. and Ilyas, Y. (2019) 'The Determinant of Outpatient Health Services Utilization for Elderly Patient in Indonesia (Susenas 2017 Data Analysis)', *JOURNAL OF INDONESIAN HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION*, 4(2), pp. 36–41. Available at: http://journal.fkm.ui.ac.id/ihpa/article/view/3143.

Al Rasyid, I., Syafrita, Y. and Sastri, S. (2017) 'Hubungan Faktor Risiko dengan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(1), p. 49. doi: 10.25077/jka.v6i1.643.

Retnaningsih, D. *et al.* (2016) 'Analisis Faktor Minat Lansia Datang ke Posyandu Factor Analysis Elderly Interests Come to Posyandu', *Mutiara Medika*, 16(2), pp. 57–65. Available at: https://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/view/4452 (Accessed: 18 November 2020).

Reynolds, F., Farrow, A. and Blank, A. (2012) '"Otherwise it would be nothing but cruises": Exploring the subjective benefits of working beyond 65', *International Journal of Ageing and Later Life*, 7(1), pp. 79–106. doi:

10.3384/ijal.1652-8670.127179.

Rusmin, M., Bujawati, E. and Habiba Baso, N. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2015', *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 9(1), pp. 9–18.

Saputri, Y. H. and Prasetyo, Y. B. (2012) 'Peran Sosial dan Konsep Diri pada Lansia', *Jurnal Keperawatan*, Volume 3,(2), pp. 256–263.

Saryati, D. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Puskesmas 7 Ulu Palembang Tahun 2017', *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 1(1), pp. 166–177. Available at: http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/20 (Accessed: 18 November 2020).

Sewdas, R. *et al.* (2017) 'Why older workers work beyond the retirement age: A qualitative study', *BMC Public Health*, 17(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12889-017-4675-z.

Shim, J. and Kang, S. (2017) 'Analyzing factors affecting cognitive function in the elderly using computerized neurocognitive tests', *Journal of Korean Academy of Community Health Nursing*, 28(2), pp. 107–117. doi: 10.12799/jkachn.2017.28.2.107.

Siswanto, S. (2012) 'Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar)', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4). doi: 10.22435/bpsk.v13i4.

Sofiana, J., Laelatul Qomar, U. and Puji Astuti, D. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia Ke Posyandu Di Desa Semali Sempor Kebumen', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 14(2), pp. 67–71. Available at: http://ejournal.stikesmuhgombong.ac.id/index.php/JIKK/index (Accessed: 18 November 2020).

Stanhope, M. and Lancaster, J. (2016) *Public health nursing : population-centered health care in the community*. 9th edn. St. Louis, Missouri: Elsevier.

Su'udi, A. (2010) *Analisis Pemanfaatan Subsidi Pelayanan Kesehatan Gratis Tingkat Puskesmas di Kabupaten Tablong Kalimantan Selatan Tahun 2010*. Universitas Indonesia.

Sudarmi (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemnfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung', *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 68–74. doi: 10.33757/jik.v2i1.78.

Sugathan, S. *et al.* (2014) 'Reported Prevalence and Risk Factors of Chronic Non Communicable Diseases Among Inmates of Old-Age Homes in', *International Journal of Preventive and Therapeutic Medicine*, 2(4), pp. 15–20.

Sugiyo, D. and Caesaria, R. (2015) 'Umur dan Perubahan Kondisi Fisiologis

Terhadap Kemandirian Lansia', *Muhammadiyah Journal of Nursing*, pp. 21–27.

Sulistyawati, I. (2012) *Hubungan Antara Pekerjaan, Pendapatan, Pengetahuan Sikap Lansia Dengan Kunjungan Ke Posyandu Lansia, STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*. STIKES Surya Mitra Husada Kediri.

Susanti, E., Asbiran, N. and Nurhayati (2020) 'Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia di puskesmas pauh kembar kabupaten padang pariaman tahun 2019', *Human Care Journal*, 5(4), pp. 915–926.

Susanti, N. and Mitra (2011) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia', *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 1(3), pp. 155–162. Available at: http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf.

Susanti, N. and Mitra, M. (2011) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(3), pp. 155–162. doi: 10.25311/jkk.vol1.iss3.20.

Susilowati (2014) *Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan lanjut usia ke posyandu lanjut usia desa tegalgiri nogosari boyolali, Skripsi*. Univ Muhammadiyah Surakarta.

Tajudin, T. (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Lansia yang Berkunjung ke Posyandu Lansia Mawar Kelurahan Parit Lalang di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Kota Pangkalpinang', *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 7(2), p. 211. doi: 10.26630/jk.v7i2.190.

Terfa, Y. B. *et al.* (2019) 'Determinants of Health Care Utilization among the Elderly Population in Jimma Town, Oromia Region, Southwest Ethiopia', *International Archives of Nursing and Health Care*, 5(3), pp. 1–6. doi: 10.23937/2469-5823/1510131.

The Joanna Briggs Institute (2014) 'Checklist for Quasi-Experimental Studies', *The Joanna Briggs Institute*, pp. 1–18. Available at: https://wiki.joannabriggs.org/display/MANUAL/Joanna+Briggs+Institute+Reviewer%27s+Manual.

Undang-Undang Republik Indonesia No 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia (1998) 'Undang-Undang Republik Indonesia No 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lansia', in *Keputusan Presiden*. Available at: hhtp://bphn.go.id.

Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (2009) 'Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan', in *Keputusan Presiden*. Available at: ???

UNFPA (2012) *Population Matters for Sustainble Development*. New York: UNFPA. Available at: www.unfpa.org.

United Nations (2019) *World Population Ageing 2019, Department Economic and Social Affairs, Population Division (2019)*. New York: United Nation. Available at: http://link.springer.com/chapter/10.1007/978-94-007-5204-7_6.

Uraningsari, F. and Djalali, M. A. (2016) 'Penerimaan Diri, Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Pada Lanjut Usia', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(01). doi: 10.30996/persona.v5i01.738.

Ursulica, T. E. (2016) 'The Relationship between Health Care Needs and Accessibility to Health Care Services in Botosani County- Romania', *Procedia Environmental Sciences*, 32, pp. 300–310. doi: 10.1016/j.proenv.2016.03.035.

Wahono, H. (2010) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia di Gantungan Makamhaji, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Muhammadiyah Surakarta. Available at: http://eprints.ums.ac.id/9520/.

Wahyuni, I. D., Ainy, A. and Rahmiwati, A. (2016) 'Analysis of Elderly Participation in Health Developments Activities Regency', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(02).

Wahyuni, R. (2012) *Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Lansia yang Sakit di Indonesia (Analisis Data Susenas Tahun 2012)*. Universitas Indonesia.

Wang, Y. *et al.* (2012) 'Growing old before growing rich: Inequality in health service utilization among the mid-aged and elderly in Gansu and Zhejiang Provinces, China', *BMC Health Services Research*, 12(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/1472-6963-12-302.

Widayanti, A. W. *et al.* (2020) 'Health-seeking behavior of people in Indonesia: A narrative review', *Journal of Epidemiology and Global Health*, 10(1), pp. 6–15. doi: 10.2991/jegh.k.200102.001.

World Health Organization (2011) *Global Health and Aging*. 11th–7737th edn, *National Institute on Health*. 11th–7737th edn. World Health Organization. doi: 10.1016/B978-0-12-375000-6.00006-9.